

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Daniel (2003:5) berpendapat bahwa:

Penelitian atau penyelidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan dan tafsiran yang baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang yang bertindak itu harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.

Penelitian ini dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dapat dilakukan analisa dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif. Menurut Nazir (2003:54) bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”.

Menurut Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikasi adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

##### **a. Definisi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

##### **1) Variabel Independen**

Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah volume pemberian kredit konsumsi. Menurut Tjoekam, M. (2000:2) bahwa :

Volume pemberian kredit adalah banyaknya uang atau tegihan yang dipersembahkan dengan yang dapat diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan.

## 2) Variabel Dependen

Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan Bank yaitu keuntungan yang diperoleh bank tersebut melalui pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Volume Pemberian Kredit Konsumsi (X)	–	Jumlah Kredit Konsumsi dari tahun 2002 - 2014	Rasio
Pertumbuhan Pendapatan Bank (Y)	Pendapatan Oprasional	a. Pertumbuhan Pendapatan Bunga b. Pertumbuhan Pendapatan Provisi Dan Komisi dari tahun 2002 – 2014	Rasio

## C. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang dapat diakses di situs Bank Danamon dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2014.

Alasan penulis mengambil tahun penelitian dari tahun 2002-2014 yaitu, karena melihat dari penelitian terdahulu yang mengambil data penelitian sebanyak 8 tahun dari tahun 2003-2010 dengan diketahui berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 2880584,44 + 0,01 X$  yang artinya volume pemberian kredit mempunyai pengaruh yang searah dan positif dengan tingkat pendapatan bank, dimana setiap kenaikan volume pemberian kredit akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat pendapatan bank. Koefisien regresi (b) sebesar 0,01 mengandung pengertian bahwa setiap kenaikan volume pemberian sebesar Rp 1 maka akan menaikkan tingkat pendapatan bank sebesar 0,01 kali, berdasarkan uraian dan data tersebut penulis ingin lebih mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh volume pemberian kredit terhadap pertumbuhan pendapatan, ingin lebih memahami dan membuktikannya dengan tahun yang lebih banyak yaitu 13 tahun, dari tahun 2002-2014 apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari hasil penelitian sebelumnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan pemberian kredit dan pendapatan bank. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan yang berhubungan dengan data mengenai jumlah pemberian kredit yang diberikan dan penapatan bank, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

##### **a. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh volume pemberian kredit terhadap pertumbuhan pendapatan bank, maka dilakukan analisa statistik, yaitu untuk menganalisis data dengan skala rasio, Data diolah dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

- 1) Menghitung total volume pemberian kredit konsumsi
- 2) Menghitung pertumbuhan pendapatan bank

$$\frac{t_2 - t_1}{t_1} \times 100 \%$$

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis. Data variabel yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tahap dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

### 1) Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2007:243) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sudjana (2001:204) adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Pertumbuhan pendapatan bank

a = konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi

X = Volume pemberian kredit konsumsi

Untuk mencari a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi.Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Xi.Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Dalam analisis regresi linier sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya :

1. Variabel bebas X : Volume Pemberian Kredit Konsumsi
2. Variabel terikat Y : Pertumbuhan Pendapatan Bank

Dalam analisis regresi linier sederhana, hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui nilai koefisien b. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

## 2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian hipotesis menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian model regresi. Kesimpulan uji statistik F dapat dilihat dari taraf signifikansi 5%.

Hipotesis bahwa regresi tersebut dikatakan berarti atau tidak berarti adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Regresi tidak berarti
- $H_1$  : Regresi berarti

Rumus dalam menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

$F_{reg}$  = F hitung

JK (Reg)= jumlah kuadrat regresi

JK (Res)= jumlah kuadrat residual

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, begitupun sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dan analisis data dilanjutkan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima

### 3) Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2011:228):

Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel; atau lebih tersebut adalah sama.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (volume pemberian kredit konsumsi) dengan variabel dependen (pertumbuhan pendapatan bank).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sanusi, 2013:122)

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 X = Volume pemberian kredit konsumsi  
 Y = Pertumbuhan pendapatan bank  
 n = Jumlah periode yang digunakan

### 1) Koefisien Determinasi ( *R square* )

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh volume pemberian kredit konsumsi (X) terhadap pertumbuhan pendapatan bank (Y). Rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Hasan, 2004:246})$$

Dimana:

- KD = Koefisien determinasi  
 r = Nilai koefisien korelasi

### b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ , volume pemberian kredit konsumsi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan bank pada PT. Bank Danamon tahun 2002-2014.

$H_1: \rho \neq 0$ , volume pemberian kredit konsumsi berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan bank pada PT. Bank Danamon tahun 2002-2014.

Berdasarkan hipotesis di atas, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{ dengan derajat bebas } n-2 \quad (\text{Sanusi, 2013:123})$$

Adapun kriteria sebagai berikut:

- Bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$
- Bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

Adapun Muhidin (2011:132) mengungkapkan bahwa sig (*2-tailed*) adalah nilai  $\rho$ , dimana bila  $\rho$  lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan menerima  $H_1$ . Bila  $\rho$  lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  di terima dan menolak  $H_1$ .